

Pelatihan dan Pendampingan Website Desa Gelebak Dalam untuk Pengenalan Potensi Desa

Hellen Puspita Sari¹, Yesi Novaria Kunang², Eka Puji Agustini³,

Ilman Zuhriyadi⁴, Irwansyah⁵, Kurniawan⁶

Program Studi Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer Universitas Bina Darma

email: hellendpuspitasari27@gmail.com, yesinovariakunang@binadarma.ac.id,
eka_puji@binadarma.ac.id, ilmanzuhriyadi@binadarma.ac.id, irwansyah@binadarma.ac.id,
kurniawan@binadarma.ac.id

Abstract

Current village development cannot be separated from the support of information technology, in order to improve services to the community. One example is the existence of an internet program entering the village, the internet is currently not only enjoyed by urban communities but has reached rural communities. The difficulty of accessing existing information makes researchers interested in developing a website-based village information system with the aim of improving services to rural communities and access to information can be obtained easily. This website can improve services to the public so that information to the public can be accessed easily and accurately.

Keywords: KKNT, Website Desa, Information

1. Pendahuluan

Pembangunan desa saat ini tidak terlepas dari perkembangan teknologi informasi, mulai dari yang paling sederhana seperti penggunaan telepon seluler sampai pada telepon pintar atau (*smartphone*) hingga pemanfaatan internet dengan berbagai fitur yang bertujuan untuk membantu masyarakat dalam melakukan aktivitas sehari-hari tidak hanya diperkotaan tetapi sampai di pedesaan. Teknologi informasi dan komunikasi memberikan banyak manfaat bagi kehidupan manusia salah satunya adalah mempermudah hal-hal seperti surat menyurat sosial media dan promosi hasil pertanian bisa dilakukan dengan bantuan teknologi informasi sehingga informasi yang disampaikan bisa diakses dengan mudah baik oleh masyarakat desa dan perkotaan.

Kurangnya pengetahuan tentang teknologi informasi bagi aparatur desa mengakibatkan pelayanan kepada masyarakat tidak optimal, Jimi, A. (2019). Aparatur pemerintah desa yang menjadi pelayan masyarakat harus bisa menguasai teknologi informasi sehingga pelayanan kepada masyarakat bisa optimal. Perancangan sistem dan teknologi informasi dibutuhkan untuk mempersiapkan organisasi dalam merencanakan pemakaian teknologi dan system informasi untuk organisasinya. Perancangan tersebut dibutuhkan untuk menyesuaikan gerak Langkah organisasi untuk memenuhi kebutuhan sistem informasi organisasi di masa yang akan datang. Minimnya pengetahuan akan sumber daya manusia yang berada di Desa Gelebak Dalam salah satunya adalah pengetahuan tentang teknologi informasi.

Desa Gelebak Dalam adalah desa yang berlokasi di Kecamatan Rambutan, Kabupaten Banyuwangi. Perkembangan pemerintah Desa Gelebak Dalam saat ini sudah baik dengan adanya anggaran dana desa dari pemerintah pusat yang bertujuan untuk memajukan desa. Pembangunan desa saat ini seharusnya tidak terlepas dari dukungan teknologi informasi guna meningkatkan layanan kepada masyarakat, kebutuhan akan informasi bagi masyarakat desa setempat sangat besar tetapi yang tidak mendukung disebabkan karena kurangnya pengetahuan akan teknologi informasi, serta pemahaman masyarakat dan aparatur desa terkait teknologi informasi sehingga menyebabkan pelayanannya kepada masyarakat tidak optimal.

Beberapa penelitian terdahulu yang membahas tentang perancangan sistem informasi berbasis website. Menurut Wahana Komputer (2003) “web adalah sebuah sistem di internet yang memungkinkan setiap orang tampil selama 24 jam sehari, khususnya dokumen yang ditempatkan di komputer yang tersambung di internet bisa menggunakan sepanjang hari”.

2. Solusi Masalah

Dari permasalahan yang telah dijabarkan maka Desa Gelebak Dalam membutuhkan sebuah sistem yang dapat digunakan administrasi desa dan masyarakat. Sistem ini dapat menjadi panduan bagi organisasi pemerintahan desa dalam penerapan teknologi informasi serta memaksimalkan pelayanan kepada masyarakat Desa Gelebak Dalam.

Adapun fasilitas yang terdapat pada sistem ini adalah

1. Menu login admin yang melakukan login ke sistem untuk mengelola data, update informasi yang terkait dengan pembanguna desa. Adapun fungsi detail dari halaman login admin ini yaitu:
 - a. menjaga file, data dan info pribadi
 - b. membatasi Interaksi, semakin banyak orang yang berinteraksi dalam website tersebut, akan membuat kinerja website jadi berat.
 - c. dengan halaman login maka admin akan dengan mudah mengedit serta mengupdate data-data yang ada di website tersebut, yang tidak semua orang bisa membukanya.
2. Halaman utama menampilkan menu-menu utama yang ada pada website. Adapun fungsi dari halaman utama ini yaitu:
 - a. sebagai halaman utama dari sebuah website/ situs web.
 - b. untuk menampilkan dan mengakses halaman awal sebuah website.
 - c. untuk menampilkan topik fitur.
3. Menu Profil Desa terdapat empat submenu yaitu, Sejarah Desa, Map, Visi-Misi, Demografi pada Desa Gelebak Dalam.
4. Menu Potensi Desa, menu ini terdapat menu pertanian desa, pengunjung website akan diberikan informasi terkait potensi desa yang ada pada Desa Gelebak Dalam

Adapun tujuan kegiatan ini adalah membuat website Desa Gelebek Dalam dan melakukan pendampingan serta pelatihan penggunaan websitenya. Menurut Siagian (2002). definisi pelatihan yaitu proses belajar mengajar dengan menggunakan teknik dan metode tertentu secara konsepsional dapat juga dikatakan bahwa latihan dimaksudkan untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan kerja seseorang atau sekelompok orang. Menurut Simamarta (2010) aplikasi web adalah suatu aplikasi yang tidak hanya berupa sekumpuln halaman-halaman web.

3. Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dibantu juga oleh mahasiswa yang sedang melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Gelebek Dalam, dan pengabdian ini dilakukan dalam bentuk pelatihan dan pendampingan penggunaan website desa gelebek dalam. Adapun pelatihan dan pendampingan ini dilaksanakan di desa gelebek dalam dan pesertanya adalah perangkat desa atau pengrus desa. Metode pelaksanaan yang digunakan adalah:

1. Mengenalkan dan mempraktikan website Desa Gelebek Dalam.
2. Berdiskusi tentang materi yang kurang jelas mengenai website Desa Gelebek Dalam dengan peserta pelatihan.

Kegiatan ini berlangsung dari bulan Mei 2022 sampai dengan Agustus 2022, Jadwal kegiatan dapat di lihat pada tabel 1 di bawah ini

Table 1. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Tanggal	Tempat	Kegiatan/ materi
31 Mei 2022	Kantor Desa	Survei dan wawancara terhadap perangkat desa
09 Juni 2022	Posko KKN-T	Perancangan Website
04 Juli 2022	Kantor Desa	Mengisi data desa gelebek dalam
08 Agustus 2022	Posko KKN-T	Membuat Akun
19 Agustus 2022	Kantor Desa	Pelatihan Dan Pendampingan Website serta Penyerahan Website Kepala perangkat desa gelebek dalam

4. Hasil Pelaksanaan dan Diskusi

Hasil yang di dapat dari kegiatan ini adalah sebuah Website yang akan dipergunakan untuk Desa Gelebak Dalam berikut adalah link untuk mengakses website Desa Gelebak Dalam “www.desagelebak.site”.

4.1 Website Desa Gelebek Dalam

Berikut merupakan tampilan pada website Desa Gelebak Dalam :

a. Menu Login

Pada Gambar 1 berikut memperlihatkan menu login admin yang melakukan login ke sistem untuk mengelola data, update informasi yang terkait dengan pembanguna desa.



Gambar 1 Menu Login

Adapun fungsi detail dari halaman login admin ini yaitu :

1. Menjaga file, data dan info pribadi. dimana kamu dapat menyimpan file tanpa orang lain ketahui, dan kamu dapat memberikan akses kepada orang lain agar bisa membuka file yang telah kamu upload. sebelum kamu masuk ke website, maka kamu akan diarahkan terlebih dahulu ke halaman login. pada halaman ini kamu harus memasukan email dan password. sehingga file kamu hanya dapat diakses oleh orang yang tahu email dan password login nya.
2. Membatasi Interaksi, semakin banyak orang yang berinteraksi dalam website tersebut, akan membuat kinerja website jadi berat. sehingga, website akan terasa lemot, dan cenderung mudah bosan. dengan adanya halaman login, maka interaksi user akan dibatasi, tapi dengan skala yang kecil. user masih dapat berinteraksi dengan banyak orang dalam website, tapi tidak dapat semuanya. pemilik website akan menggolongkan user sesuai hobi, usia, alamat, atau jenis kelamin. sehingga, kinerja website lebih ringan dan bekerja secara maksimal.
3. Dengan halaman login maka admin akan dengan mudah untuk mengedit serta mengupdate data- data yang ada diwebsite tersebut, yang tidak semua orang bisa membukanya.

b. Halaman Utama

Gambar 2 berikut memperlihatkan Halaman Utama dimana halaman utama ini menampilkan menu-menu utama yang ada pada website.



Gambar 2 Halaman Utama

Adapun fungsi dari halaman utama ini yaitu:

1. Sebagai halaman utama dari sebuah website/ situs web.
2. Untuk menampilkan dan mengakses halaman awal sebuah website.
3. Untuk menampilkan topik fitur.

b. Menu Profil

Gambar 3 berikut memperlihatkan gambar Menu Profil Desa terdiri dari 4 (empat) submenu yaitu Sejarah Desa, Map, Visi-Misi, dan Demografi.



Gambar 3 Menu Profil

Adapun penjelasan dari menu-menu tersebut yaitu:

1. Menu Sejarah Desa

Sejarah Desa Gelebak Dalam ada dua versi. Versi pertama kata “ gelebek ” berasal dari namasebatang kayu “blebek“. Kayu tersebut sangat besar, besarnya digambarkan tidak terpeluk oleh 5 (lima) orang dewasa, kayu itu tumbuh ditengah tengah dusun. Berdasarkan setelah melihat sebatang kayu tersebut seluruh tokoh masyarakat setempat bersepakat mengganti nama Srikuto Parung Priyayi menjadi gelebak dalam. Sebelum berganti nama menjadi Desa Gelebak Dalam, asal usul nama tersebut yaitu bermarga *Srikuto Parung Priyayi* atau pahlawan terhormat yang ada pada masa kesultanan Palembang Darussalam.

2. Maps Desa Gelebak Dalam

Untuk mengetahui detail lokasi Desa Gelebak Dalam yang terletak di Kecamatan Rambutan Yang berada dibagian selatan Kabupaten Banyuasin. Jarak tempuh wilayah Desa Gelebak Dalam dari Ibu Kota Kabupaten Banyuasin 72,5 km. Desa ini memiliki luas wilayah kurang lebih 1.773 km, dengan potensi lahan yang produktif diantaranya, Pertanian, Perkebunan dan Hutan.

3. Visi dan Misi Desa Gelebak Dalam

Visi adalah suatu gambaran cita-cita atau impian yang dicapai dalam jangka waktu 6 (enam) tahun dengan mempertimbangkan kekuatan dan potensi yang ada.

4. Demografi Desa Gelebak Dalam

Pada menu ini juga terdapat data penduduk berdasarkan usia. Pada menu demografi ini terdapat rekapitulasi laporan penduduk yang mana jumlah penduduk desa gelebak dalam saat ini dari 3 kades keseluruhan ialah 198 jenis kelamin, agama dan mata pencarian.

c. Menu Potensi Desa

Gambar 4 berikut memperlihatkan menu potensi desa. Menu potensi desa ini terdapat menu pertanian desa, pengunjung website akan diberikan informasi terkait potensi desa yang ada pada Desa Gelebak Dalam.



Gambar 4 Menu Potensi Desa

Adapun fungsi dari menu potensa desa secara detail ialah untuk mengetahui sumber daya yang dimiliki atau digunakan oleh desa baik sumber daya manusia, sumber daya alam, dan kelembagaan maupun prasarana dan sarana untuk mendukung percepatan kesejahteraan masyarakat, potensi Desa Gelebak Dalam antara lain:

1) Pertanian

Gambar 5 berikut memperlihatkan potensi Desa Gelebak Dalam di bidang pertanian, Desa Gelebak Dalam sangat terkenal dengan hasil panen padi. Hasil panen padi yang banyak dengan luas sawah di desa gelebak dalam sekitar 800 hektar. Pendapatan yang dihasilkan desa ini dari padi setahun dengan dua kali masa tanam berkisar 6.720 ton beras.



Gambar 5. Tampilan Content Pertanian

2) Wisata

Gambar 6 memperlihatkan potensi desa gelebak dalam di bidang wisata, Desa Gelebak Dalam mempunyai sebuah wisata yang bernama agrowisata tekno.yang mana wisata ini merupakan kompleks wisata edukasi, dikawasan ini disediakan wahana permainan alam bebas dan tempat ini juga terdapat berbagai macam sayuran yang dapat di petik sendiri, sehingga menambah kesan alamnya wisata agro di Desa Gelebak Dalam.



Gambar 6. Tampilan Potensi Wisata

Masuk ke kawasan agrowisata tersebut, langsung terlihat berbagai macam tanaman hortikultura, Tepat di ujung kawasan agrowisata juga terlihat kolam-kolam ikan dan sebagian ditanam padi sawah lebak. Ditaman agrowisata kita bisa menikmati hijaunya hamparan tanaman sayuran dan buah- buahan. pengunjung yang datang juga bisa belajar bercocok tanam dan menikmati sensasi memetik hasil pertanian. Setelah memetik sayuran yang kita pilih sendiri kita harus membayar di tempat yang telah disediakan, Ada macam macam tanaman sayuran seperti kangkung bawang merah bawang putih, dan masih banyak lainnya.

d. Menu Demografi

Gambar 7 berikut memperlihatkan menu demografi.



Gambar 7 Menu Demografi

Adapun fungsi dari menu demografi yaitu, untuk mengetahui jumlah penduduk dan tingkat pendidikan serta pengunjung website akan diberikan informasi sesuai dengan data rekapitulasi laporan. Detail jumlah penduduk berdasarkan usia, jenis kelamin, agama, mata

pencarian.

4.2 Peserta Kegiatan

Peserta kegiatan adalah perangkat desa Gelebek Dalam sebanyak 4 (empat) orang

4.3 Pelaksanaan Kegiatan

Dengan adanya website ini akses informasi akan semakin mudah, cepat dan akurat dan peningkatan pelayanan kepada masyarakat akan lebih baik lagi dengan harapan implementasi dari teknologi informasi berbasis website ini harus didukung dengan infrastruktur yang memadai dan sumber daya manusia yang handal



Gambar 8 Pengumpulan Data Desa Gelebek Dalam



Gambar 9. Pelatihan Penggunaan Website Desa Gelebek Dalam



Gambar 10. Penyerahan Website Desa Gelebek Dalam

5. Kesimpulan

Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini menghasilkan sebuah website informasi desa, yang dapat membantu masyarakat khususnya Desa Gelebek Dalam Kecamatan Rambutan dan umunya kepada semua masyarakat yang membutuhkan informasi tentang Desa Gelebek Dalam.

Daftar Pustaka

- Jimi Asmara., 2019. Rancang Bangun Sistem Informasi Desa Berbasis Website (Studi Kasus Desa Netpala). Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (JUKANTI), 2(1). Pp.1-7
- Siagian Sipondang .P. (2002). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta. Bumi Aksara
- Simarmata, Jenner. 2010. Rekayasa Perangkat Lunak, Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Wahana Komputer. 2003. "Promosi efektif dengan WEB". Yogyakarta: Andi

Copyrights

Copyright for this article is retained by the author(s), with first publication rights granted to the journal.

This is an open-access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)